

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan gangguan kebutuhan oksigenasi merupakan suatu asuhan yang kompleks, tidak hanya khusus satu tindakan berupa pemberian oksigen melalui kanul nasal tetapi juga disertai tindakan keperawatan yang lain yang dapat mendukung teratasinya masalah keperawatan pada pasien yaitu pola napas tidak efektif seperti pemberian posisi *semi fowler*, melatih batuk efektif, edukasi pasien untuk membatasi aktivitas, dan edukasi keluarga untuk membantu kepatenan posisi atau pemasangan kanul nasal.

Pemberian oksigen melalui kanul nasal pada pasien CHF dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi digunakan untuk mengurangi sesak napas, mengembalikan keadaan hipoksia (konsentrasi oksigen rendah dalam darah), menurunkan kerja sistem pernapasan, dan menurunkan kerja jantung dalam memompa darah. Pemberian oksigen dilakukan secara terus-menerus dan status pernapasan pasien dievaluasi pada periode tertentu.

Respon pasien CHF dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi setelah diberikan oksigen kanul nasal berbeda-beda. Pada studi kasus ini, kedua pasien mengalami penurunan tingkat sesak napasnya, kedua pasien mengatakan nyaman dan lega dengan aliran oksigen 3

liter/menit. Namun, pola napas dan *respiration rate* pada masing-masing pasien berbeda, hal ini disebabkan pada kedua pasien tersebut memiliki keluhan sesak napas, jenis kelamin, berat badan, dan riwayat penyakit jantung yang berbeda. Selain itu, pasien Ny. J mengalami asma bronchial dan batuk berdahak, sedangkan Tn. P mengalami anemia. Keduanya memiliki penyakit selain CHF yang turut berperan dalam gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi pasien tersebut.

Peran keluarga yang dapat membantu teratasinya gangguan oksigenasi pada pasien CHF yaitu dengan menganjurkan keluarga agar membantu memenuhi kebutuhan aktivitas pasien agar pasien dapat membatasi aktivitasnya yang dapat menyebabkan sesak napas, melibatkan keluarga dalam mempertahankan pasien pada posisi semi fowler, dan melibatkan keluarga dalam menjaga ketepatan posisi kanul nasal pada pasien dan memantau kecukupan air humidifier. Peran keluarga ini penting untuk membantu mempertahankan keadekuatan pemberian oksigen yang dapat meningkatkan keefektifan pola napas pasien karena keluarga yang selalu berada di dekat pasien.

B. Saran

1. Pasien CHF

Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) yang mengalami gejala sesak napas diharapkan agar segera istirahat dan menghentikan aktivitasnya karena hal tersebut dapat membantu meringankan sesak napas, dan apabila sudah diberi tambahan oksigen pasien diharapkan

untuk mempertahankan kepatenan kanul nasal agar pemberian oksigen lebih efektif.

2. Perawat di Ruang Edelweis RSUD Wates

Perawat diharapkan memperhatikan cara pemasangan oksigen kanul nasal dan memonitor pasien setelah diberikan tambahan oksigen melalui kanul binasal agar perawat dapat mengevaluasi perkembangan status pernapasan pasien dengan baik.

3. Rumah Sakit RSUD Wates Kulon Progo

Rumah Sakit diharapkan mempunyai Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk berbagai tindakan keperawatan seperti SOP pemberian tambahan oksigen kanul nasal agar pelaksanaannya dapat lebih jelas dan terarah dengan baik.